



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	5
Keaslian Penelitian	5
Landasan Teori	5
Hipotesis	7
TINJAUAN PUSTAKA	8
Ular	8
Ular Sanca Batik (<i>Malayopython reticulatus</i>)	9
Morfologi	12
Anatomi dan Fisiologi	13
Habitat dan Penyebaran	18
Lingkungan	20
Data Fisiologi	20
Identifikasi Ular	21
Identifikasi Berdasar Formasi Sisik Tubuh/Scalation	22
Identifikasi Berdasar Ciri Tubuh	25
<i>Deoxyribonucleic Acid</i> (DNA)	27
DNA Mitokondria (mt-DNA)	28
Sitokrom B	30
MATERI DAN METODE	31
Materi	31
Metode	31
Koleksi Sampel Ular, Pengukuran Tubuh dan Penghitungan Jumlah Sisik ..	32
Pengamatan Data Fisiologi Frekuensi Nafas, Pulsus dan Hematologi	32



Pengamatan Parameter Genetik dan Analisis Filogenetik	36
Analisis Data	39
Alur Penelitian	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
Data Fenotip Ukuran Tubuh dan Jumlah Sisik	41
Data Fisiologi Frekuensi Nafas dan Pulsus	44
Gambaran Hematologi dan Kimia Darah	49
Filogenetik Berdasar Sekuen Gen Sitokrom B	55
<i>M. reticulatus</i> Lokal Jawa	55
<i>M. reticulatus</i> Lokal Bali	59
KESIMPULAN DAN SARAN	64
Kesimpulan	64
Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Beberapa penelitian pendahulu tentang ular yang sudah dilakukan	6
Tabel 2.	Urutan basa dan suhu penempelan primer untuk amplifikasi gen sit b dan <i>D-Loop M. reticulatus</i>	37
Tabel 3.	Hasil penghitungan ukuran tubuh, jumlah sisik dorsal, ventral dan subkaudal <i>M. reticulatus</i> penelitian	41
Tabel 4.	Hasil penghitungan ukuran tubuh, jumlah sisik dorsal, ventral dan subkaudal <i>M. reticulatus</i> masing-masing pulau	43
Tabel 5.	Hasil penghitungan frekuensi nafas, pulsus, temperatur dan kelembaban lingkungan <i>M. reticulatus</i> penelitian	45
Tabel 6.	Hasil penghitungan kisaran frekuensi nafas dan pulsus 26 jantan dan 24 betina <i>M. reticulatus</i> penelitian	46
Tabel 7.	Hasil pemeriksaan sampel darah <i>M. reticulatus</i> lokal Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi	49
Tabel 8.	Data gambaran darah ular <i>M. reticulatus</i> berdasar jenis kelamin	51
Tabel 9.	Kadar kalsium dan fosfor ular <i>M. reticulatus</i> lokal Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi	53
Tabel 10.	Kadar kalsium dan fosfor <i>M. reticulatus</i> penelitian berdasar jenis kelamin	54
Tabel 11.	Jarak genetik <i>M. reticulatus</i> sampel penelitian berdasar sekuen nukleotida (819 nt) menggunakan metode Kimura 2 parameter	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ular Sanca Batik (<i>M. reticulatus</i>)	12
Gambar 2.	Anatomi letak organ pada ular	13
Gambar 3.	Penyebaran ular <i>M. reticulatus</i>	19
Gambar 4.	<i>Basic snake head scalation</i>	23
Gambar 5.	Cara penghitungan sisik dorsal	24
Gambar 6.	Cara penghitungan sisik ventral	24
Gambar 7.	Sisik subkaudal tunggal dan berpasangan	25
Gambar 8.	Alur penelitian	40
Gambar 9.	Hasil amplifikasi sekuen gen sitokrom b sampel <i>M. reticulatus</i> lokal Jawa pada gel agarose 1%	55
Gambar 10.	Filogram <i>M. reticulatus</i> lokal Jawa berdasar sekuen nukleotida (820 nt) gen sitokrom b menggunakan metode <i>Neighbor joining</i> dengan nilai <i>bootstrap</i> 1000 kali	56
Gambar 11.	Filogram <i>Python/M. reticulatus</i> lokal Jawa berdasar sekuen asam amino (273 aa) gen sitokrom b menggunakan metode <i>Neighbor joining</i> , dengan nilai <i>bootstrap</i> 1000 kali	57
Gambar 12.	Hasil amplifikasi sekuen gen sitokrom b sampel <i>M. reticulatus</i> lokal Bali pada gel agarose 1%	60
Gambar 13.	Filogram <i>Python/M. reticulatus</i> lokal Bali berdasar sekuen nukleotida (Kimura-2 parameter) gen sitokrom b (Metode <i>Neighbor joining</i> , <i>bootstrap</i> 1000 x)	61
Gambar 14.	Filogram <i>M. reticulatus</i> lokal Bali Barat, Bali Tengah dan Bali Timur berdasar sekuen asam amino Sitokrom B (metode <i>Neighbor joining</i> , <i>bootstrap</i> 1000 x)	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Penghitungan Karakter Fenotip <i>M. reticulatus</i> penelitian	75
Lampiran 2.	Hasil Penghitungan Frekuensi Nafas dan Pulsus	78
Lampiran 3.	Hasil Penghitungan Gambaran Hematologi	86
Lampiran 4.	Hasil Pemeriksaan Kadar Kalsium dan Fosfor	90
Lampiran 5.	Urutan sekuen nukleotida gen sitokrom b <i>M. reticulatus</i> sampel penelitian dengan beberapa spesies pembanding dari Gene Bank ...	93
Lampiran 6.	Urutan asam amino sitokrom b <i>M. reticulatus</i> sampel penelitian dengan beberapa spesies pembanding dari Gene Bank	101
Lampiran 7.	Tabel matriks perbedaan nukleotida (820 nt) gen sitokrom b <i>M. reticulatus</i> sampel penelitian dengan pembanding beberapa spesies dari Gene Bank	103
Lampiran 8.	Tabel matriks perbedaan asam amino (273 aa) sitokrom b <i>M. reticulatus</i> sampel penelitian dengan pembanding beberapa spesies dari Gene Bank	104
Lampiran 9.	Tabel jarak genetik <i>M. reticulatus</i> sampel penelitian berdasar sekuen nukleotida (820 nt) menggunakan metode Kimura 2 parameter	105
Lampiran 10.	Surat Kelaikan Etik Penelitian	106